



Presiden Joko Widodo bersama Presiden ke-5 Megawati Soekarnoputri, Ketua Pelaksana Perayaan Imlek Nasional 2023 Franky Oesman Widjaja, dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma menabuh gendang saat membuka Perayaan Imlek Nasional 2023 di Lapangan Banteng, Jakarta, Minggu (29/1/2023).

HADIRI PERAYAAN IMLEK NASIONAL 2023 Presiden Ajak Masyarakat Kerja Keras

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengajak masyarakat untuk kembali bekerja keras setelah memasuki masa transisi dari pandemi Covid-19. "Karena situasi sudah normal seperti sekarang ini, saya mengajak kita semuanya untuk bekerja keras, bangkit, optimis untuk mengejar ketertinggalan-ketertinggalan kita," kata Jokowi di Taman Lapangan Banteng, Jakarta, Minggu (29/1), saat menghadiri pembukaan Perayaan Imlek Nasional 2023. Semangat bekerja keras tersebut, menurut Presiden, tetap perlu dijaga, meskipun kondisi perekonomian Indonesia sudah tumbuh sangat baik pada tahun 2022 lalu. "Kuartal III (2022) kemarin (pertumbuhan ekonomi) di angka 5,72 persen, inflasi juga terkendali di angka 5,5 persen. Perkiraan saya pertumbuhan ekonomi year on year berada di angka 5,3 (persen)," ujarnya. Situasi itu, lanjut Presiden, patut disyukuri sebab relatif berada di level terbaik apabila dibandingkan dengan negara-negara anggota G20.

"Seingat saya kalau enggak nomor satu, ya nomor dua kita, di antara negara-negara besar," kata Jokowi. Presiden mengingatkan kerja keras itu harus dibarengi semangat gotong-royong yang disebutnya telah membantu masyarakat Indonesia selamat dari ancaman dampak pandemi Covid-19. Menurut Kepala Negara, apabila masyarakat bisa menjaga semangat gotong-royong, tolong-menolong, dan saling bantu di tengah pandemi, tentunya hal serupa juga dapat diterapkan ketika memasuki masa transisi. Masa transisi itu diperlihatkan dengan kebijakan pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022 lalu. "Yang besar gandeng yang kecil, yang tengah gandeng yang kecil, yang gede gandeng yang kecil, semuanya bermitra, kemitraan bergandengan. Kalau saat pandemi bisa, saat normal pun juga harus diteruskan saling membantu, saling menolong, sehingga semuanya akan saling terangkat naik," kata Jokowi. (Ant/Sim)-f

KAWAL PEMILIHAN UMUM 2024

Mencegah Kemunduran Demokrasi

JAKARTA (KR) - Direktur Eksekutif Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) Fahmi Wibawa mengajak segenap bangsa Indonesia untuk mengawal Pemilu 2024 agar terselenggara secara demokratis guna mengatasi kemunduran demokrasi di Indonesia.

Dengan demikian, bangsa Indonesia tidak terlalu pesimistis dengan kondisi kemunduran demokrasi yang terjadi saat ini, karena penyelenggaraan Pemilu 2024 adalah harapan untuk mengatasi persoalan tersebut. "Ada sinar yang bisa kita pakai untuk membuka kegelapan kemunduran demokrasi itu, yaitu Pemilu 2024. Syaratnya, pemilu harus betul-betul demokratis, transparan dan jujur, sehingga

perlu kita kawal agar betul-betul menjadi harapan kita semua," ujar Fahmi saat memberikan sambutan dalam Peluncuran Outlook 2023 'Ritual Oligarki Menuju 2024', melalui kanal YouTube LP3ES Jakarta, Minggu (29/1). Ia menambahkan, sebagai salah satu ujung tombak penyelenggaraan demokrasi, insan pers dan masyarakat sipil di Tanah Air perlu benar-benar

mengawal jalannya Pemilu 2024 agar terselenggara secara demokratis. Sebelumnya, Fahmi berpesan, pada tahun 2023 konsolidasi demokrasi, yakni upaya menyamakan cara pandang seluruh elemen bangsa untuk menjalankan agenda demokrasi secara bersama-sama mendesak dilakukan untuk mencegah terjadinya kemunduran demokrasi. "Apa yang disebut konsolidasi demokrasi menjadi sangat urgen dilakukan pada tahun 2023 untuk mengemulihkan kemunduran demokrasi yang berlangsung terus menerus selama tiga tahun terakhir," ujarnya. Menurut Fahmi, sejak tahun 2021 LP3ES senantiasa menyuarakan fenomena kemunduran

demokrasi yang terjadi di Tanah Air. Bahkan, dampak kemunduran demokrasi itu tidak hanya terasa di tingkat pusat, tetapi daerah. Pihaknya mencontohkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti LP3ES ditemukan, kemunduran demokrasi berupa pengumpulan kekuasaan di daerah dalam bentuk dinasti politik telah memperlambat pembangunan kesejahteraan masyarakat di daerah. Dengan demikian, lanjutnya, keberadaan oligarki di daerah sebenarnya telah berlangsung lama dan berdampak pada peningkatan perilaku koruptif, distorsi pelayanan publik, bahkan menurunnya kesejahteraan masyarakat setempat. (Ant/Obi)-f

BIAYA HAJI PERLU DIKAJI ULANG Panja Komisi VIII Monitoring ke Saudi

JAKARTA (KR) - Panitia Kerja (Panja) Komisi VIII DPR segera melakukan monitoring ke Arab Saudi untuk mengomunikasikan kembali biaya haji. Rencana monitoring ini dilakukan sebelum Rapat Panja Komisi VIII DPR tentang pembahasan rencana kenaikan biaya haji, 13 Februari 2023. "Pada intinya kami minta biaya haji perlu dikaji ulang dan dirasionalisasikan segera," ujar Anggota Komisi VIII DPR dari Fraksi PDIP Mochamad Hasbi Asyidiki Jayabaya, dalam keterangan tertulisnya, Minggu (29/1). Hasbi menekankan PDIP di Komisi VIII DPR akan berjuang dan berkomitmen agar biaya perjalanan haji dapat ditekan atau setidaknya sama seperti tahun 2022, yakni Rp 39 juta. Pihaknya juga meminta kajian dan rasionalitas dari Kemenag hingga muncul angka Bipih yang dibebankan jemaah Rp 69,19 juta. Sebelumnya, Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief menjelaskan alasan BPIH 2023 naik dari tahun sebelumnya. Usulan BPIH yang nanti dibebankan langsung kepada jemaah pada periode 1444 H/2023 jauh lebih besar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp 39,8 juta. Hilman menjelaskan, kenaikan BPIH 2023 dari tahun sebelumnya karena ada perubahan skema persentase komponen Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) dan nilai manfaat. (Ati)-f

Perayaan Imlek 2574 Perwacy Satukan Potensi, Bangkit Pasca Pandemi



FRANANTO Hidayat, HM Idham Samawi, Wisnu Raharjo

SUASANA gubuh dan akrab terasa dalam Perayaan Tahun Baru Imlek 2574 Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta (Perwacy), Jumat (27/1) malam di Auditorium Perwacy, Taman Perwacy Banguntapan Bantul. Suasana terasa semarak dengan pertunjukan seni budaya, dan juga penampilan atlet Sasana Wushu Sinduadi. Semarak perayaan Imlek Perwacy menandai semangat untuk bangkit pascapandemi. "Setelah 3 tahun pandemi dengan aturan PPKM dan pertemuan terbatas terjadi penurunan bisnis. Saat ini kita patut bersyukur memasuki tahun 2023 dan Tahun Baru Imlek 2574 di bawah shio kelinci air, PPKM sudah dihapus dan kita berharap bisnis dan usaha bisa kembali normal dan bergairah lagi," ungkap Ketua Umum Perwacy Frananto Hidayat dalam sambutannya. Diakui selama pandemi,

Frananto warga Perwacy tidak melupakan sejarah. "Justru menyatukan potensi untuk turut membangun NKRI tercinta. Di mana bumi dipijak, disitu langit dijunjung. Terbukti keberadaan Taman Perwacy mendapat dukungan warga sekitarnya. Perwacy dengan semangat menyatu, ajur ajer bersama masyarakat turut menggerakkan perekonomian dan memberi manfaat untuk Yogya," tegasnya. Kiprah Perwacy dalam sosial kemasyarakatan selain untuk anggota juga menyentuh masyarakat seperti membina Panti Asuhan Islam Nur Fadhliah di Banguntapan, Baksos pembagian paket Lebaran untuk warga sekitar setiap Idul Fitri. Menggairahkan kegiatan seni budaya yang juga ditampilkan dalam Malam Perayaan Imlek 2574. Ketua Panitia Wisnu Raharjo, menyatakan Perayaan Tahun Baru Imlek 2574 sebagai sarana silaturahmi dan keakraban anggota, pengurus, mitra Perwacy sekaligus semakin mendekatkan diri dengan masyarakat Yogya. "Dengan potensi yang kita miliki masing-masing turut membangun bangsa dan negara," tegasnya. Acara juga dihadiri Anggota DPR/MPR RI Drs HM Idham Samawi, tokoh perempuan mantan Bupati Bantul Hj Sri Surya Widati, jajaran Kapanton Banguntapan (FORKOM



Frananto Hidayat bersama HM Idham Samawi, Hj Sri Surya Widati dan tokoh pahlawan masyarakat Tionghoa.

PUMKAP), Panewu Bapak I Nyoman Gunarsa SPsi, MPsi, Danramil, Kapolsek Banguntapan, Pemerintah Kalurahan Baturetno dan Potorono serta tamu undangan dari anggota, pengurus Perwacy, tokoh-tokoh paguyuban Tionghoa di Yogya. Sebanyak 400 undangan yang hadir mendapatkan kue keranjang (nien kauw) yang berbentuk bundar dan berasa manis, yang dalam tradisi Tionghoa membawa doa dan harapan untuk tahun baru akan lebih manis, dan kental dengan semangat baru. "Apresiasi pada Perwacy sebagai paguyuban Tionghoa turut memperkaya budaya dan mengangkat potensi yang ada. Menunjukkan NKRI sebagai negara yang luas dan kaya sumber daya alam, budaya dari beragam suku Bhinneka Tunggal Ika," ucap Idham. Dikatakan dengan Pancasila sebagai dasar negara yang digali dari bumi nusantara sendiri mampu mempertahankan keutuhan bangsa Indonesia hingga 76 tahun usia tetap eksis. "Selamat tahun baru Imlek, semoga semua mendapatkan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa," ucap Idham. Perayaan Imlek Perwacy se-



Penghormatan pada pinisepuh dalam tradisi Imlek Perwacy.



Penyerahan bingkisan Imlek dari Perwacy kepada anak-anak.



Paduan suara Perwacy tampil kompak dalam perayaan Imlek 2574.